



**SIMBOLISME DALAM UPACARA ADAT SEBLANG
DI DESA OLEHSARI KECAMATAN GLAGAH
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Oleh
Siswanto
NIM 030210402085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**



**SIMBOLISME DALAM UPACARA ADAT SEBLANG
DI DESA OLEHSARI KECAMATAN GLAGAH
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Siswanto
NIM 030210402085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang paling mulia selain puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT, saya persembahkan sebuah hasil karya berharga ini untuk:

- 1) Ibunda Sujji dan Ayahanda Sudennar tercinta, yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang serta pengorbanan selama ini.
- 2) Guru-guruku sejak TK sampai PT terhormat, yang telah mamberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
- 3) Nenek-kakekku tercinta Saranti dan Suberkat yang telah memberikan perhatian, doa dan kasih sayang tulus selama ini.
- 4) Kakak-kakakku tercinta: Nasuki, Susiati, Yanti, Miki, Raka yang telah memberikan perhatian dan semangat dalam hidupku.
- 5) Almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal

*(Terjemahan QS Al-Imran [3]: 190)**

*Untuk menafsirkan sebuah teks bukan memberinya sebuah makna...
Sebaiknya, menghargai kemajemukan apa yang membangunnya.*

*Roland Barthes
(SIZ, Hill & Wang, 1970: 5)***

Aku berbicara melalui pakaianku

*Umberto Eco
(Dick Hebdige, *subculture: The Meaning of Style*, Routledge, 1979: 100)***)*

* Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro

*** Amir, Piliang Yasraf. 2003. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Bandung: Jalasutra.

*** Amir, Piliang Yasraf. 2003. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Bandung: Jalasutra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siswanto

NIM : 030210402085

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *Symbolisme dalam Upacara Adat Seblang di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta saya bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2008

Yang menyatakan,

Siswanto

NIM 030210402085

SKRIPSI

**SIMBOLISME DALAM UPACARA ADAT SEBLANG
DI DESA OLEHSARI KECAMATAN GLAGAH
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh
Siswanto
NIM 030210402085

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Sukatman, M. Pd.

Dosen Pembimbing II : Akhmad Taufiq, S.S, M. Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Simbolisme dalam Upacara Adat Seblang di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 29 Pebruari 2008

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M. Pd
NIP. 131472787

Akhmad Taufiq, S.S, M. Pd.
NIP. 132310232

Anggota : I

Anggota : II

Dra. Endang S.W, M.Pd
NIP.131453128

Dr. Sukatman, M. Pd
NIP. 132143324

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum
NIP. 130810963

RINGKASAN

Simbolisme dalam Upacara Adat *Seblang* di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi; Siswanto, 030210402085; 2007: 115 halaman; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kata Kunci: simbolisme, *seblang*, upacara adat.

Kabupaten Banyuwangi memiliki kekayaan budaya tradisi, salah satunya upacara adat *seblang* di Desa Olehsari Kecamatan Glagah. Upacara tersebut sangat unik misalnya, penari menari dengan tidak sadarkan diri, dilaksanakan selama tujuh hari berturut dan bersifat sakral serta simbolik. Simbol-simbol tersebut melakat pada benda-benda, tembang, gerakan dan lain sebagainya. Perlambang yang terdapat pada upacara tersebut mempunyai dwi fungsi, yaitu sebagai pemenuhan estetika manusia dan penyosialisasi nilai-nilai tradisi yang terkandung dalam ritual tersebut. Untuk memperoleh deskripsi yang lebih luas mengenai upacara adat *seblang* Olehsari, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan meliputi bagaimanakah pelaksanaan, unsur-unsur, keunikan, bentuk dan makna *omprog* serta fungsi upacara adat *seblang* di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan, unsur-unsur, keunikan, bentuk dan makna *omprog* serta fungsi upacara adat *seblang* di Desa Olehsari.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif dengan metode penelitian etnografi. Data dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan upacara tersebut, dan *omprok* (mahkota) yang terdapat pada upacara adat *seblang* di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan sumber data primer berupa informan. Sumber data sekunder berupa dokumentasi. Dengan teknik analisis data melalui (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) menarik kesimpulan.

Pembahasan dan hasil meliputi prosesi pelaksanaan, unsur-unsur, keunikan-keunikan, serta bentuk dan makna *omprog* dalam upacara adat *seblang* di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Bentuk *omprog* dalam upacara adat *seblang* di Desa Olehsari menyerupai mahkota-mahkota pada umumnya, yang fungsinya sebagai penutup kepala. *Omprog* dalam upacara tersebut terdiri atas pupus pisang, pupus pinang (*jambe*), pupus nanas, cermin dan bunga. Secara umum memiliki makna bahwa manusia dalam berpikir dan bertindak dikehidupan sehari harus pasrah dan ikhlas. Fungsi upacara adat *seblang* di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi meliputi: sosial budaya, ekonomi, pendidikan dan hiburan.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan upacara adat *seblang* memerlukan perhitungan dan perenungan. Unsur-unsur di dalamnya merupakan satu kesatuan yang tidak dipisahkan. Keunikan upacara tersebut menunjukkan bahwa ritual *seblang* sarat dengan hal-hal yang bersifat magi dan sakral. Bentuk *omprog* seperti mahkota yang terbuat dari pupus pisang, pupus pinang, pupus nanas, bunga dan cermin yang merupakan simbolisme bahwa manusia dalam hidup hendaknya bersikap pasrah, ikhlas, mawas diri dan peduli. Fungsi upacara *seblang* sebagai media untuk meningkatkan hubungan sosial dan kesejahteraan masyarakat sekitar, upacara bersih desa, media edukasi dan rekreasi.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah kepada para peneliti hendaknya memperkaya referensi makna dan pengalaman langsung dalam kegiatan upacara tradisi, agar tidak mengalami kesulitan dalam menginterpretasi data. Kepada para pembaca atau peneliti hendaknya juga banyak mempelajari kebudayaan tradisi Using. Misalnya bahasanya, agar lebih mudah berinteraksi secara intensif dengan masyarakat setempat.

PRAKATA

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Simbolisme dalam Upacara Adat Seblang di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi* ini dengan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini, saran, petunjuk, kritik serta bimbingan Penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- 1) Drs. H. Imam Muchtar, S. H, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- 2) Dr. Sukatman, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- 3) Drs. Parto, M. Pd., selaku Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- 4) Dr. Sukatman, M. Pd., selaku dosen pembimbing I dan Akhmad Taufiq, S.S, M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan tulus ikhlas memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
- 5) semua dosen program pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;

- 6) keluarga besar Teater Tiang yang telah banyak memberikan pengalaman berkesenian dan menumbuhkan jiwa berkesenian humanis dan berbudaya.
- 7) Eko Prasetyo, S. Pd., dan Mastikno, Dubby, Gembul, Udin, Topan, Yudix, Ipien dan Jabot sebagai sahabat yang telah banyak memberikan masukan ide dan gagasan dalam penggarapan skripsi serta peminjaman seperangkat komputer.
- 8) sahabat hidupku Edelweiss, terima kasih atas semua yang tampak dan tidak tampak darimu.
- 9) teman-teman PBSI dan sahabat seperjuangan penulis Arum yang telah memberikan panduannya, Ismi yang telah meminjamkan kamus tebalnya, Naning, Enny Herawati, Kak Olif, Rini, dan Citra yang juga telah banyak memberikan pinjaman buku-buku pustaka, semangat serta dukungan dalam menimba ilmu.

Semoga amal baik mereka mendapat imbalan yang lebih besar dari Allah SWT. Amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini akan banyak memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, Pebruari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Ruang Lingkup Permasalahan	5
1. 3 Rumusan Masalah.....	6
1. 4 Tujuan	7
1. 5 Manfaat	7
1. 6 Definisi Oprasional	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2. 1 Pengertian Tanda.....	9
2. 2 Pengertian Symbolisme	11
2.2.1 Jenis-jenis Simbol	14
2.2.2 Karakteristik Simbol	15
2. 3 Budaya.....	16
2. 4 Pengertian Folklor	17

2.4.1 Ciri-ciri Folklor	18
2.4.2 Fungsi Folklor	18
2.4.3 Bentuk-bentuk Folklor	19
2.4.4 Penelitian Folklor	20
2. 5 Upacara Adat <i>Seblang</i> di Desa Olehsari	20
2. 6 Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3. 1 Jenis, Rancangan dan Metode Penelitian	27
3. 2 Penentuan Tempat Penelitian	28
3. 3 Teknik Penentuan Infrman.....	28
3. 4 Data dan Sumber Data	29
3. 3 Teknik Pengumpulan Data	29
3. 4 Analisis Data	32
3. 5 Prosedur Penelitian.....	35
BAB 4 GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
4. 1 Letak dan Keadaan Geografis	36
4. 2 Keadaan Penduduk.....	38
4.2.1 Jumlah dan Komposisi Penduduk	38
4.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	38
4. 3 Mata Pencaharian Penduduk	40
4. 4 Tingkat Pendidikan Penduduk.....	42
4. 5 Keagamaan	44
4. 6 Keadaan Sosial Budaya	45
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	
5. 1 Pelaksanaan Upacara Adat <i>Seblang</i>.....	48
5. 2 Unsur-unsur dalam Upacara Adat <i>Seblang</i>.....	55
5.2.1 Penari pada Upacara Adat <i>Seblang</i>	55
5.2.2 Panggung Tempat Pertunjukkan	57
5.2.3 Gamelan (musik) dan Para Penabuhnya	58

5.2.4 Tembang dan Para Pesinden	59
5.2.5 Busana Penari <i>Seblang</i>	60
5.2.6 Pawang pada Upacara Adat <i>Seblang</i>	61
5.2.7 Sesaji	61
5. 3 Keunikan pada Upacara Adat <i>Seblang</i> di Desa Olehsari.....	63
5. 4 Bentuk dan Makna <i>Omprog</i> dalam Upacara Adat <i>Seblang</i> di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi	66
5.4.1 Pembuatan dan Bentuk <i>Omprog</i>	66
5.4.2 Makna Simbol <i>Omprog</i>	70
5. 5 Fungsi-fungsi Upacara Adat <i>Seblang</i> di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.....	77
5.5.1 Fungsi Sosial Budaya.....	77
5.5.2 Fungsi Ekonomi	79
5.5.3 Fungsi Pendidikan.....	80
5.5.4 Fungsi Hiburan.....	82
BAB 6 PENUTUP	
6. 1 Kesimpulan	83
6. 2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian	89
B. Instrumen Pemandu Pengumpul Data.....	91
C. Intstrumen Pemandu Analisis Data.....	92
D. Susunan Anggota Kesenian Adat <i>Seblang</i> 2007.....	94
E. Data Informan.....	95
F. Denah Panggung	96
G. Tembang-tembang <i>Seblang</i>	97
H. Peta Desa Olehsari	101
I. Foto-foto Kegiatan Penelitian	102
J. Surat Ijin Penelitian	110
K. Surat Pernyataan bahwa Sudah Melakukan Penelitian	111
L. Lembar Konsultasi Pembimbing I dan Pembimbing II.....	112
L.1 Lembar Konsultasi Pembimbing I	113
L.2 Lembar Konsultasi Pembimbing II	114
M. Lembar Revisi Ujian Skripsi	115
N. Daftar Riwayat Hidup	116

DAFTAR TABEL

A. Luas wilayah Desa Olehsari Kecamatan Glagah	36
B. Jumlah Penduduk Desa olehsari Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
C. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur.....	39
D. Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Desa Olehsari	41
E. Jumlah Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Olehsari.....	43
F. Perbandingan bahan dan bentuk <i>omprog</i> pada upacara adat <i>seblang</i> Bakungan dan Olehsari.	68

